

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kendal merupakan salah satu Kabupaten bagian dari Provinsi Jawa Tengah, Negara Indonesia. Kabupaten Kendal berbatasan langsung dengan sebelah utara Laut Jawa, sebelah timur Kota Semarang dan sebelah selatan Kabupaten terdekat. Menjadi salah satu wilayah metropolitan terbesar keempat di Indonesia, Kabupaten Kendal menjadi jalur penghubung transportasi darat tujuan Jakarta-Semarang-Surabaya, karena dilewati oleh jalan pantura (jalan milik negara). Sebagai wilayah pesisir yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kendal dinilai sebagai salah satu wilayah kabupaten yang memiliki potensi wisata dari segala aspek, mulai dari wisata alam, wisata religi, wisata budaya, wisata buatan, hingga wisata kuliner.

Namun menurut (Susilo et al., 2024) mengatakan bahwa pariwisata di Kabupaten Kendal memiliki permasalahan pada jumlah wisatawan. Dikutip berdasarkan buku Jawa Tengah dalam angka 2024, kunjungan wisatawan Kabupaten Kendal hanya menduduki peringkat ke 21 dari 35 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Padahal dengan potensi wisata di Kabupaten Kendal yang beragam, hal tersebut dapat dikembangkan secara maksimal untuk meningkatkan kunjungan pariwisata di Kabupaten Kendal. Salah satunya yaitu potensi wisata kuliner, saat ini wisata kuliner menjadi salah satu wisata destinasi wisata yang populer dan sangat digemari oleh seluruh kalangan wisatawan. Keberagaman masakan tradisional nusantara yang dikemas dengan konsep unik dan kekinian, dapat dijadikan sebagai destinasi wisata baru bagi wisatawan. Dalam sektor pariwisata kuliner telah menjadi faktor penting dalam mendukung kemajuan pariwisata. Banyak wisatawan yang rela berkunjung ke suatu daerah atau kota

tertentu untuk mengunjungi dan mencoba berbagai masakan yang unik dan menarik.

Menurut menparekraf Sandiaga Uno hampir 48% preferensi wisatawan berkunjung ke kota-kota besar di Indonesia sebagai tujuan destinasi wisata, karena daya tarik wisata kuliner (Baparekraf RI/Kemenparekraf, 2023). Di wilayah Kabupaten Kendal sendiri terdapat salah satu wisata kuliner berbasis resto wisata. Terletak di Jl. Ngabean No. 104-106, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Wisata Tirta Nusantara merupakan salah satu destinasi wisata kuliner yang cocok untuk wisata rekreasi keluarga. Memiliki objek wisata utama berupa kolam pemancingan dan restoran dengan menu makanan khas nusantara dari aneka olahan ikan air tawar. Destinasi Wisata Tirta Nusantara juga memiliki beberapa wahana bermain seperti kolam renang, wahana permainan anak, area *outbond*, kolam air, lapangan tenis hingga ruang pertemuan dan penginapan. Memiliki luas sekitar 8,5 hektar Wisata Tirta Nusantara juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas umum yang lengkap untuk memudahkan akses pengunjung. Berdiri sejak tahun 2005, Wisata Tirta Nusantara menjadi salah satu destinasi wisata keluarga yang sudah berdiri sejak lama di wilayah Kabupaten Kendal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan masyarakat di wilayah Kabupaten Kendal maupun di luar wilayah Kabupaten Kendal. Namun saat ini Wisata Tirta Nusantara jarang diketahui dan dikunjungi oleh wisatawan. Kesadaran masyarakat terkait keberadaan Wisata Tirta Nusantara mengalami penurunan, terlihat dari pengamatan penulis saat melakukan observasi langsung dengan mengunjungi Wisata Tirta Nusantara, suasana tidak terlalu ramai dari aktivitas pengunjung pada objek Wisata Tirta Nusantara saat ini.

Dibuktikan melalui hasil kegiatan survei penelitian terhadap masyarakat wilayah Kabupaten Kendal dan masyarakat di luar wilayah Kabupaten Kendal (Kota dan Kabupaten Semarang) terkait pengetahuan keberadaan Wisata Tirta Nusantara yang dilakukan pada tanggal 6 April tahun 2025 hingga 10 April tahun 2025, dan tanggal 15 April hingga tanggal 21 April tahun 2025.

Tabel 1 Data Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan Responden terhadap Wisata Tirta Nusantara



(Sumber : Kuesioner Pra Survei Terkait Kesadaran Masyarakat Tentang Wisata Tirta Nusantara)

Dari 105 Responden kategori masyarakat Kabupaten Kendal sendiri sebanyak 32 responden tidak mengetahui Wisata Tirta Nusantara, sedangkan untuk kategori responden dari masyarakat di luar wilayah Kabupaten Kendal (Kota Semarang) dari 100 responden sebanyak 91 responden tidak mengetahui Wisata Tirta Nusantara. Kuesioner tersebut sengaja disebar di wilayah Kabupaten Kendal dan di luar wilayah Kabupaten Kendal (Kota Semarang), untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat terhadap keberadaan Wisata Tirta Nusantara.

Kategori pemilihan responden pada masyarakat di luar Kabupaten Kendal (Kota Semarang) sendiri, dikarenakan wilayah Kota Semarang merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal. Hanya berjarak 30 Km dari pusat kota Semarang, Kabupaten Kendal merupakan wilayah yang jarang diminati oleh masyarakat Kota Semarang sebagai tujuan destinasi wisata. Masyarakat Kota Semarang lebih memilih melakukan kunjungan wisata ke wilayah Kabupaten Semarang dan Kota Semarang.

Adapun beberapa alasan yang menjadi faktor pendukung bahwa Wisata Tirta Nusantara saat ini jarang diketahui oleh wisatawan masyarakat wilayah Kabupaten Kendal maupun masyarakat di luar wilayah kabupaten Kendal (Kota Semarang).

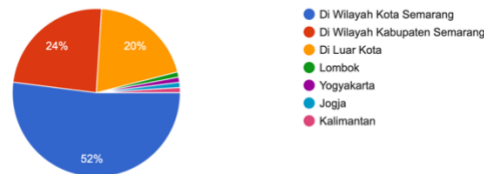
Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Ibu Irma Suryani selaku *manager* atau pengelola Wisata Tirta Nusantara pada tanggal 8 Maret Tahun 2025, didapatkan data bahwa terdapat faktor yang menjadi penyebab bahwa objek Wisata Tirta Nusantara saat ini jarang dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan yaitu, dimulai pada awal tahun 2020 akibat *pandemi Covid-19*. *Covid-19* merupakan wabah penyakit yang disebabkan akibat virus *corona* yang mengemparkan negara Indonesia pada tahun 2020 ini. Menurut (Putri, 2020) *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab *Covid-19* ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus *corona* adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). WHO mengumumkan *Covid-19* pada 12 Maret 2020 sebagai pandemi. Peristiwa tersebut telah memberikan dampak yang sangat besar dari berbagai aspek aktivitas seluruh masyarakat Indonesia khususnya pada aspek perekonomian dan pelaku bisnis di Indonesia. Menurut (Asriansyah, 2022) Pandemi *Covid-19* terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia. Contohnya pada sektor pariwisata, menurut Sukaesih, et al, (dalam Utami et al., 2024) Keberadaan pandemi *Covid-19* menyebabkan pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan meminimalkan aktivitas di luar ruangan dan pembatasan kegiatan di tempat umum seperti tempat wisata. Kondisi tersebut berdampak terhadap penutupan 99% desa wisata di Indonesia dan pembatalan perjalanan oleh wisatawan. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020. (Utami et al., 2024) menyatakan terjadi penurunan kunjungan wisatawan mencapai -88,25% pada bulan Oktober 2020. Penurunan tersebut tentu menjadi dampak akan kerugian yang dialami oleh seluruh industri pariwisata. Wisata Tirta Nusantara ini sendiri menjadi

salah satu pariwisata yang merasakan dampak adanya wabah *Covid 19*. Penurunan pengunjung menurun sangat drastis akibat penerapan sistem *lockdown* dari kebijakan pemerintah serta penurunan pendapatan oleh masyarakat akibat kebijakan tersebut. Menurut (Kusumaputra & Retnowati, 2020) Kebijakan *lockdown* merupakan upaya penutupan wilayah guna mencegah penyebaran wabah penyakit yang terjadi. Secara yuridis, kebijakan “*lockdown*” dapat disebut sebagai karantina wilayah, yang diikuti dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Setelah peristiwa tersebut mereda, perubahan tahun juga mendukung adanya kompetitor wisata di sekitar wilayah Kabupaten Kendal yang terus bertambah dengan penawaran destinasi yang lebih menarik dan modern. Wisata Tirta Nusantara sendiri belum mengalami perubahan yang signifikan hingga saat ini. Banyaknya objek-objek wisata baru dengan berbagai wahana dan *spot* foto yang kreatif dan menarik menjadi suatu masalah bagi Wisata Tirta dalam upaya menarik ketertarikan wisatawan untuk berkunjung.

Hal tersebut diperkuat dengan beberapa faktor pendukung bahwa pariwisata di wilayah Kabupaten Kendal sendiri jarang dijadikan sebagai tujuan utama destinasi wisata oleh masyarakat di dalam wilayah maupun di luar wilayah Kabupaten Kendal. Menurut portal berita Provinsi Jawa Tengah (Prov Jateng, 2025), Pariwisata di kabupaten Kendal saat ini masih belum berkembang dengan baik dan pemasaran objek wisata masih kurang dirasakan hasilnya sehingga belum begitu dikenal oleh wisatawan luar daerah. Sementara itu daya dukung berupa fasilitas dan infrastruktur kurang menunjang. Dibandingkan dengan salah satu daerah terdekat wilayah Kabupaten Kendal yaitu Kabupaten Semarang, perkembangan pariwisata di Kabupaten Semarang berkembang dengan sangat pesat akibat perkembangan yang lebih maju, dimulai dari pengembangan akses jalan, transportasi hingga kemudahan akomodasi. Selain itu juga dibutuhkannya promosi besar-besaran untuk mengangkat dan memperkenalkan pariwisata di Kabupaten Kendal kepada para wisatawan luar daerah.

Diperkuat melalui hasil kuesioner pada kategori responden masyarakat di luar wilayah Kabupaten Kendal (Masyarakat Kota Semarang)

Dimanakah Biasanya Anda Mengajak Keluarga Anda Untuk Liburan Rekreasi Keluarga? (Jika berada diluar wilayah kota atau kabupaten Semarang mohon untuk menyebutkannya)
100 jawaban



Gambar 1 Diagram Wilayah Tujuan Utama Destinasi Wisata Keluarga Yang Sering Dikunjungi

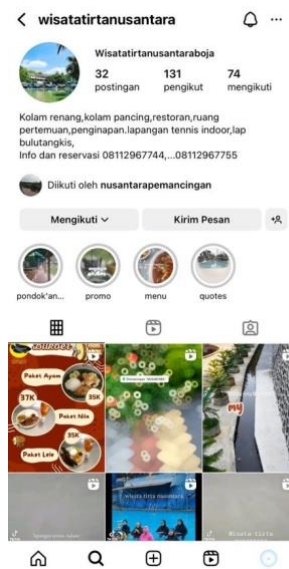
(Sumber : Kuesioner Pra Survei Terkait Kesadaran Masyarakat Tentang Wisata Tirta Nusantara)

Hasil dari pertanyaan “Dimanakah biasanya anda mengajak keluarga anda untuk liburan rekreasi keluarga?” 2 kategori terbanyak dari jawaban responden adalah, yang pertama yaitu Kota Semarang, sebanyak 52 responden menjawab destinasi wisata yang biasa mereka kunjungi untuk melakukan liburan keluarga adalah Kota Semarang. Yang kedua Kabupaten Semarang, sebanyak 24 responden menjawab bahwa kabupaten Semarang juga menjadi tujuan utama destinasi yang biasa mereka kunjungi untuk melakukan liburan keluarga. Dari 100 responden tersebut tidak ada satupun yang menyebutkan wilayah Kabupaten Kendal sebagai tujuan destinasi wisata untuk liburan keluarga.

Hal tersebut tentu menjadi suatu masalah krusial terhadap kesadaran masyarakat di luar daerah akan pariwisata yang terletak di Kabupaten Kendal khususnya Wisata Tirta Nusantara, akibat dari masalah tersebut tentu menjadi pengaruh akan tingkat pengetahuan, kesadaran serta kunjungan wisatawan pada objek Wisata Tirta Nusantara.

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut belum ada tindakan signifikan yang dilakukan untuk membangun kembali Wisata Tirta Nusantara dengan menyebarkan informasi maupun promosi dengan maksimal. Upaya

kegiatan promosi sendiri belum dioptimalkan oleh Wisata Tirta Nusantara, meskipun berdasarkan hasil analisis dan wawancara langsung terhadap pengelola Wisata Tirta Nusantara, Ibu Irma Suryani pada tanggal 10 Maret 2025. Potensi promosi digital telah dimanfaatkan oleh Wisata Tirta Nusantara dengan produksi konten video sederhana yang dipublikasi melalui platform media sosial Instagram resmi Wisata Tirta Nusantara. Akun media sosial Instagram dengan nama akun @wisatatirtanusantara telah dibuat pada bulan Agustus tahun 2022, memiliki sebanyak 131 pengikut, dan 32 *postingan* berupa konten *reels* video, teks, serta desain infografis. Konten tersebut dibuat tanpa rencana yang terstruktur, (diketahui melalui hasil wawancara dengan pengelola akun media sosial Instagram sekaligus pengelola Wisata Tirta Nusantara pada tanggal 10 Maret 2025). Berikut profil platform media sosial Instagram @wisatatirtanusantara



Gambar 2 Profil Media Sosial Instagram @wisatatirtanusantara

(Sumber : Akun Instagram @wisatatirtanusantara)

Berdasarkan analisis penulis terkait 10 postingan konten terakhir yang dibuat oleh akun @wisatatirtanusantara tingkat keberhasilan konten sebagai media promosi Wisata Tirta Nusantara belum mendapat respon yang maksimal dari masyarakat. Diketahui dari 10 postingan terakhir @wisatatirtanusantara rata-rata

hanya mendapatkan 1 sampai 2 suka dari 131 pengikut. Menjadi masalah yang signifikan karena dari hasil analisis di atas, berpengaruh akan tujuan penyampaian pesan dan penyebaran informasi dari konten yang diproduksi oleh pengelola Wisata Tirta Nusantara belum tersampaikan dengan baik kepada audiens. Bahkan sebagai media promosi, akun media sosial Instagram @wisatatirtanusanantara sendiri belum dilengkapi dengan informasi yang jelas dan terstruktur. Seperti informasi terkait jam operasional, lokasi keberadaan Wisata Tirta Nusantara dan lainnya. Maka dibutuhkannya strategi pemasaran digital yang terstruktur dan efisien untuk meningkatkan *insight* media sosial Instagram @wisatatirtanusanantara guna memaksimalkan penyebaran informasi dan promosi Wisata Tirta Nusantara.

Pemilihan media sosial Instagram sebagai bentuk strategi pemasaran *digital public relations* pada Tugas Akhir ini ialah, media sosial Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang terlebih dahulu digunakan sebagai media promosi digital oleh pengelola Wisata Tirta Nusantara. Sebagai platform media visual media sosial instagram digunakan untuk menyebarkan informasi dan memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang diberikan. Selain itu keberadaan fitur *insight* atau fitur analisis pada platform media sosial Instagram memberikan gambaran nyata akan efektivitas konten yang diunggah oleh pengguna. Penggunaan media sosial Instagram sendiri dari berbagai kalangan sehingga memungkinkan untuk menjangkau audiens secara luas dan relevan dari segala kategori pengguna yang dituju, seperti kategori usia, minat, hobi serta kebutuhan audiens. Sehingga fitur *insight* pada media sosial Instagram diharapkan dapat membantu kegiatan promosi dengan mengukur keberhasilan kegiatan penyebaran informasi dan kegiatan promosi pada akun Instagram @wisatatirtanusanantara dengan analisis peningkatan jangkauan, tayangan serta interaksi akun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi suatu rumusan masalah berikut yaitu, bahwa potensi media promosi *digital* akun Instagram @wisatatirtanusantara belum dikelola dengan maksimal sebagai sarana media promosi dan penyebaran informasi Wisata Tirta Nusantara, maka penulis berupaya untuk bagaimana cara memaksimalkan potensi penyebaran informasi dan kegiatan promosi akun Instagram @wisatatirtanusantara?

1.3 Tujuan

1. Untuk memaksimalkan penyebaran informasi mengenai fasilitas, layanan, serta daya tarik Wisata Tirta Nusantara secara cepat, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Sehingga masyarakat dapat menyadari akan keberadaan Wisata Tirta Nusantara oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Kendal maupun di luar wilayah Kabupaten Kendal (Kota dan Kabupaten Semarang).
2. Untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi akun Instagram @wisatatirtanusantara melalui optimalisasi konten kreatif, sehingga akun Instagram Wisata Tirta Nusantara mampu menyampaikan informasi dengan jangkauan audiens yang lebih luas.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan pada pelaksanaan *project* Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut,

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat memenuhi salah satu syarat wajib dalam upaya menyelesaikan masa studi pada S.Tr.S.I Informasi dan Humas.
 - b. Mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah dalam praktik pembuatan *project* Tugas Akhir.

- c. Mahasiswa dapat melatih kemampuan, kreativitas, wawasan serta memberikan solusi pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan *insight* Instagram Wisata Tirta Nusantara.

2. Bagi Prodi S.Tr.S.I Informasi dan Humas

- a. Memastikan lulusan prodi S.Tr.S.I Informasi dan Humas menerima bekal dan persiapan yang matang dalam dunia kerja.
- b. Meningkatkan *visibilitas* dan reputasi akademik prodi melalui publisitas *project* Tugas Akhir mahasiswa.

3. Bagi Wisata Tirta Nusantara

Memberikan solusi kepada Wisata Tirta Nusantara dalam upaya untuk memaksimalkan penyebaran informasi dan promosi dengan meningkatkan *insight* akun media sosial Instagram @wisatatirtanusantara.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menjangkau dan mengetahui keberadaan Wisata Tirta Nusantara melalui penyebaran informasi yang terstruktur dan kemudahan akses komunikasi pada platform media sosial Instagram @wisatatirtanusantara.

1.5 Luaran

Dalam pelaksanaan *project* Tugas Akhir ini, *output* atau luaran yang dihasilkan ialah strategi pemasaran digital berupa 15 produk konten kreatif dan strategi promosi konten kreatif yang terdiri dari 8 konten *reels* video, 8 foto yang akan diunggah dalam 2 postingan dan 5 desain infografis yang menarik sesuai dengan materi dan tema konten.

Konten kreatif tersebut akan diunggah melalui akun resmi media sosial Instagram @wisatatirtanusantara dengan menerapkan strategi pemasaran *digital* melalui iklan berbayar Instagram *Ads* dan kolaborasi akun.